

## INTISARI

Perubahan dan kerusakan lahan akibat aktivitas masyarakat Desa Simpang membawa dampak negatif terhadap lingkungan. Pada tanggal 22 Februari 2012 banjir bandang mengakibatkan kerusakan dan kerugian terhadap masyarakat Desa Simpang. Penelitian ini bertujuan (1) mengkaji dampak bencana banjir bandang terhadap fisik, sosial, ekonomi, (2) mengetahui persepsi masyarakat mengenai banjir bandang, (3) mengidentifikasi strategi adaptasi masyarakat, (4) menjelaskan peran instansi pemerintah dalam menghadapi dampak banjir bandang. Metode pengumpulan data yaitu wawancara mendalam (*In-depth interview*), tipe pertanyaan terbuka (*open-ended question*). Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan dampak fisik akibat banjir bandang yaitu kerusakan permukiman warga, lahan pertanian, perkebunan dan fasilitas umum. Dampak sosial yaitu perubahan kearah positif yaitu kekeluargaan dan gotong royong antar warga semakin bertambah. Sisi negatifnya masyarakat mengalami gangguan psikologi terutama trauma terhadap anak-anak. Dampak ekonomi yaitu pendapatan masyarakat berkurang karena rusaknya lahan pertanian, perkebunan serta fasilitas umum. Masyarakat mengetahui tanda terjadinya bencana banjir sehingga dapat mengantisipasi bencana berikutnya. Faktor alam penyebab banjir bandang yaitu curah hujan tinggi, struktur tanah kurang mengikat dan kemiringan lereng curam. Faktor manusia yaitu tingginya aktivitas masyarakat terhadap lingkungan. Pengalaman masyarakat diperoleh dari orang tua dan masyarakat yang pernah mengalami kejadian banjir. Masyarakat juga mengetahui wilayahnya rentan terhadap bencana, tetapi mereka tetap bertahan dan tidak ingin pindah. Strategi adaptasi yang dilakukan yaitu menyimpan barang berharga, mengungsi ketempat yang lebih aman, mengadakan penghijauan, membuat tanggul dari karung, dam, bronjong, memperdalam dan menormalisasi aliran sungai. Peran instansi pemerintah yaitu membantu, melindungi warga dan memperbaiki infrastruktur setelah terjadinya bencana.

**Kata Kunci :** Banjir bandang, persepsi, strategi adaptasi , peran instansi pemerintah

## ABSTRACT

*Land-use change as an effect of human activities in Simpang inflicts negative impacts on enviromental. Flash flood occured on 22<sup>nd</sup> February 2012 resulted damage and loss in Simpang Village. The objectives of this research are (1) to examine the impacts physically, socially, and economically of flash flood; (2) to find community flash flood perception; (3) to identify community adaptation strategy in dealing with flash flood; (4) to explain the role of government in dealing with flash flood. In-dept interview and open-ended interview are the collecting data method in this research. Analysis technique use the qualitative approach. The result of this research shows the impatcs of flash flood includes the damage of settlement, agricultural, and public facilities. The positive impacts of this disatser is improving the mutual assistance among communities. The negative impacts include diseases and trauma mainly for children. Community income decresed and not focus on work due to insecurity. Natural factors of flash flood include high precipitation, type of soil, and slope. Human activities include the highest activities on enviromental. Community experience is generated by previous people who experience the flash flood. The community also recognizes that their area is susceptible to disaster and they choose to stay there. Adaptation startegies in the researcht location are storing valuables, evacuating, reforestation, constructing levee, dam, and grabion. The role of government agencies includes assisting and protecting the community and restoring the area both pre and post-disaster.*

**Keywords :** *Flash flood, percepetion, adaptation startegy, the role of government agencies*